



Intervensi Terapi Komplementer Nyeri *Dismenore* Pada Remaja Putri Menggunakan *VOSviewer*

Gita Ayu Indria*

Program Studi Diploma III Kebidanan STIKes Graha Mandiri Cilacap, gitaindria@gmail.com, 08562613500

Abstrak

Terapi komplementer untuk mengatasi nyeri dismenore pada remaja merupakan salah satu alternatif dari pelayanan kesehatan khususnya kesehatan remaja. Nyeri dismenore yang dialami oleh remaja saat periode menstruasi dapat mengganggu aktivitas remaja serta meningkatkan angka kesakitan remaja yang akan berpengaruh pada derajat kesehatan remaja. Peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui analisis bibliometrik pada penelitian penggunaan terapi komplementer untuk mengatasi nyeri dismenore pada remaja putri. Pengumpulan data menggunakan aplikasi *Harzing's Publish or Perish* dengan keyword "Terapi Komplementer, *Massage* nyeri *dismenore*, Remaja" pada artikel periode tahun 2019 – 2024 selanjutnya data diolah dengan *software VOSviewer*. Diperoleh hasil tiga *cluster* yaitu *cluster* warna merah terdiri dari aromaterapi lavender, *massage counterpressur*, nyeri *dismenore*, remaja putri, terapi komplementer. *Cluster* kedua berwarna hijau yang terdiri dari akupresur, dismenore, *massage endorphan*, remaja. *Cluster* ketiga berwarna biru yaitu aromaterapi mawar, *dismenore* primer, *massage efflurage*, nyeri haid. *Massage efflurage* merupakan intervensi terapi komplementer pada nyeri *dismenore* yang paling sering digunakan pada penelitian.

Kata kunci: Bibliometrik, Dismenore, Remaja, Vosviewer

Abstract

Complementary therapy to overcome dysmenorrhea pain in adolescents is one of the alternatives to health services, especially adolescent health. Dysmenorrhea pain experienced by adolescents during the menstrual period can interfere with adolescent activities and increase the number of adolescent pain which will affect the health of adolescents. The researcher aims to find out the bibliometric analysis in the study of the use of complementary therapy to manage dysmenorrhea pain in adolescent girls. Data collection using the Harzing's Publish or Peris application with the keyword "Complementary Therapy, Dysmenorrhea Pain Massage, Adolescents" in articles for the period 2019 – 2024 after the data was processed with VOSviewer software. The results of three clusters were obtained, namely the red cluster consisting of lavender aromatherapy, counterpressur massage, dysmenorrhea pain, adolescent girls, and complementary therapy. The second cluster is green consisting of acupressure, dysmenorrhea, endorphan massage, adolescents. The third cluster is blue, namely rose aromatherapy, primary dysmenorrhea, massage efflurage, menstrual pain. Massage efflurage is a complementary therapeutic intervention in dysmenorrhea pain that is most often used in research.

Keywords: *Bibliometrics, Dysmenorrhea, Adolescents, Vosviewer*

PENDAHULUAN

Pemberian asuhan komplementer atau terapi komplementer merupakan salah satu alternatif dalam pelayanan kesehatan. Terapi komplementer yang berupa terapi non - farmakologi dapat diberikan untuk mendukung terapi farmakologi dalam pengobatan. Tenaga kesehatan dapat memberikan terapi komplementer untuk mendukung dari asuhan yang diberikan [1][2][3]. Kementerian Kesehatan Republik

Indonesia mengatur tentang Pengobatan Komplementer Alternatif sesuai Keputusan Kementerian Kesehatan Nomor 1109/Menkes/Per/IX/2007. Terapi komplementer memiliki dasar untuk melengkapai dan menyempunakan dari pengobatan ataupun pemberian asuhan [4][5][6].

Terapi komplementer merupakan salah satu fenomena dari fenomena – fenomena pengobatan secara non – konvensional. Tujuan dari terapi komplementer adalah agar derajat kesehatan masyarakat meningkat dengan tindakan promotif, preventif, kuratif

maupun rehabilitatif. Terdapat beberapa contoh terapi komplementer yang sering digunakan yaitu pengobatan menggunakan ramuan atau biasa disebut terapi herbal, terapi akupuntur, yoga, terapi pijat atau *massage*, suplemen nutrisi, penggunaan aromaterapi dan pengobatan berbasis pada teknik relaksasi [7][8][9][10].

Nyeri *dismenore* merupakan rasa sakit atau nyeri yang dialami oleh perempuan ketika periode menstruasi. Hal tersebut dikarenakan proses luruhnya lapisan dalam dari dinding rahim yang disertai kram menjalar dari perut bagian bawah hingga panggul dan punggung bagian belakang. Menstruasi terjadi setiap bulan pada perempuan, dengan lama periode menstruasi kurang lebih tujuh hari [11][12].

Pemberian analgetik digunakan sebagai terapi farmakologi dalam mengatasi nyeri *dismenore*. Penggunaan obat-obatan analgetik yang terlalu sering dapat menyebabkan efek samping seperti gangguan saluran pencernaan, nyeri kepala dan eritema pada jaringan kulit. Pada terapi non-farmakologi untuk mengatasi nyeri *dismenore* dapat diberikan antara lain *massage* atau pijat, relaksasi ataupun akupuntur [13][14][15][16].

Dismenore merupakan ketidaknyamanan fisik yang dialami oleh para remaja putri, maka diperlukan perhatian dalam menangani kasus tersebut. Terapi komplementer merupakan salah satu cara untuk menurunkan angka kesakitan pada remaja putri akibat nyeri *dismenore*. Banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan terapi komplementer efektif menurunkan tingkat nyeri saat menstruasi atau nyeri *dismenore* [17][18][19].

Teknik bibliometrik digunakan dalam melakukan evaluasi terhadap jumlah, sebaran atau distribusi serta publikasi ilmiah suatu bidang studi. Berdasarkan konteks intervensi terapi komplementer nyeri *dismenore* pada remaja, teknik bibliometrik digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap jumlah serta kualitas publikasi dari artikel hasil penelitian efektivitas pemberian terapi komplementer pada nyeri *dismenore* yang dialami oleh remaja putri [20][21].

Analisis bibliometrik digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan *novelty* atau hal-hal baru pada pemberian intervensi terapi komplementer berupa *massage* untuk mengurangi nyeri *dismenore* yang dialami oleh para remaja putri.

METODE PENELITIAN

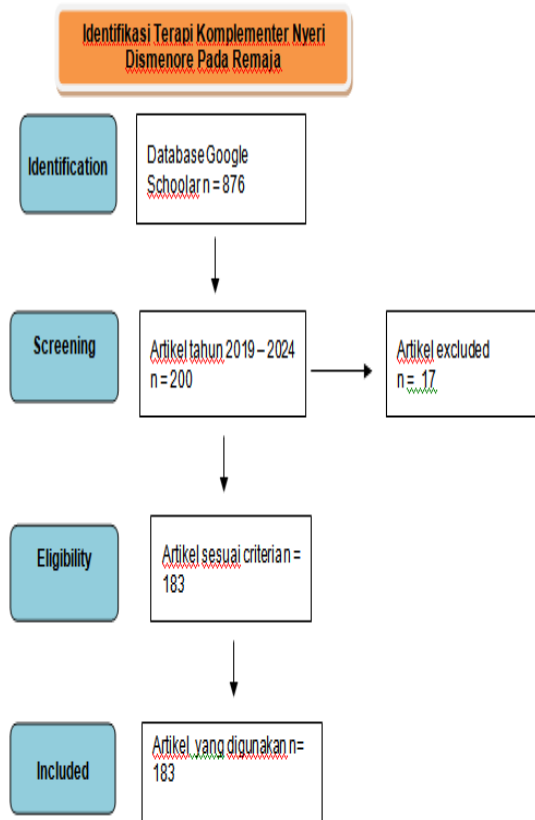
Analisis bibliometrik merupakan metode yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini. Dalam mengumpulkan artikel yang akan dianalisis digunakan aplikasi reference manager yaitu Harzing's Publis or Perish. Aplikasi tersebut membantu peneliti dalam memahami bibliometrik dari sitasi artikel pada *google scholar* periode 2019 – 2024. Peneliti menggunakan kata kunci terapi komplementer, *massage* nyeri *dismenore*, remaja pada aplikasi Harzing's Publis or Perish [22][23].

Metode Pengumpulan Data

Metode PRISMA digunakan dalam proses pengumpulan data. Langkah-langkah tersebut yaitu *identification*, *screening*, *eligibility* dan *inclusion*. Tahap *identification* dilakukan untuk mengumpulkan data dari aplikasi Harzing's Publish or Perish yang berfokus pada database *Google Scholar*[24].

Tahap pengumpulan data dengan aplikasi Harzing's publis or Perish dilakukan dengan memasukkan kata kunci pada kolom *keyword* yaitu "terapi komplementer, *massage* nyeri *dismenore*, remaja" pada periode tahun 2019 hingga 2024, ditemukan sebanyak 200 artikel. Tahap selanjutnya dilakukan *screening* pada artikel – artikel tersebut agar artikel yang terkumpul berfokus pada *massage* nyeri *dismenore* remaja. Tahap selanjutnya yaitu *eligibility* ditemukan sebanyak 183 artikel. Tahap akhir yaitu tahap *inclusion* digunakan untuk memilah artikel berdasarkan relevansinya, sehingga data tersebut dapat dilakukan analisis menggunakan metode bibliometrik.

Aplikasi *Mendeley* digunakan untuk melakukan olah data pada kunci, sehingga kata kunci akan terstruktur dalam analisis bibliometrik. Aplikasi *VOSviewer* digunakan dalam analisis bibliometrik, pada tahap analisis peneliti menggunakan fitur *co-occurrence* untuk mendapatkan hasil analisis.



Gambar 1 Diagram Alir PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan analisis artikel tahun 2019 hingga tahun 2024 menggunakan aplikasi Harzing's Publish or Perish dari 183 artikel terdapat 761 jumlah total sitasi. Jumlah rata-rata sitasi per tahun didapatkan hasil 152 sitasi per tahun.

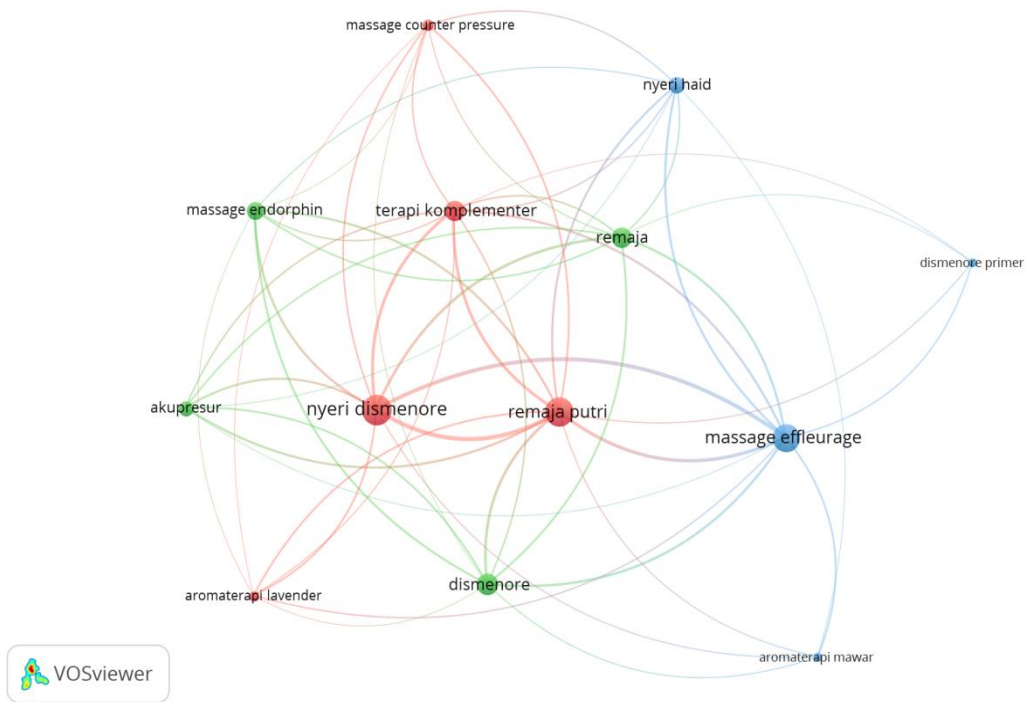
Hasil analisis menggunakan VOSviewer terdapat pada gambar 2, menghasilkan pemetaan dengan 3 cluster yang berbeda. Cluster 1 berwarna merah terdiri dari 5 item yaitu aromaterapi lavender, *massage counter pressure*, nyeri *dismenore*, remaja putri, terapi komplementer. Cluster 2 berwarna

hijau terdiri dari 4 item yaitu akupresur, *dismenore*, *massage endorphan*, remaja. Pada cluster 3 berwarna biru terdapat 4 item yaitu aroma terapi mawar, *dismenore* primer, *massage efflurage* dan nyeri haid.

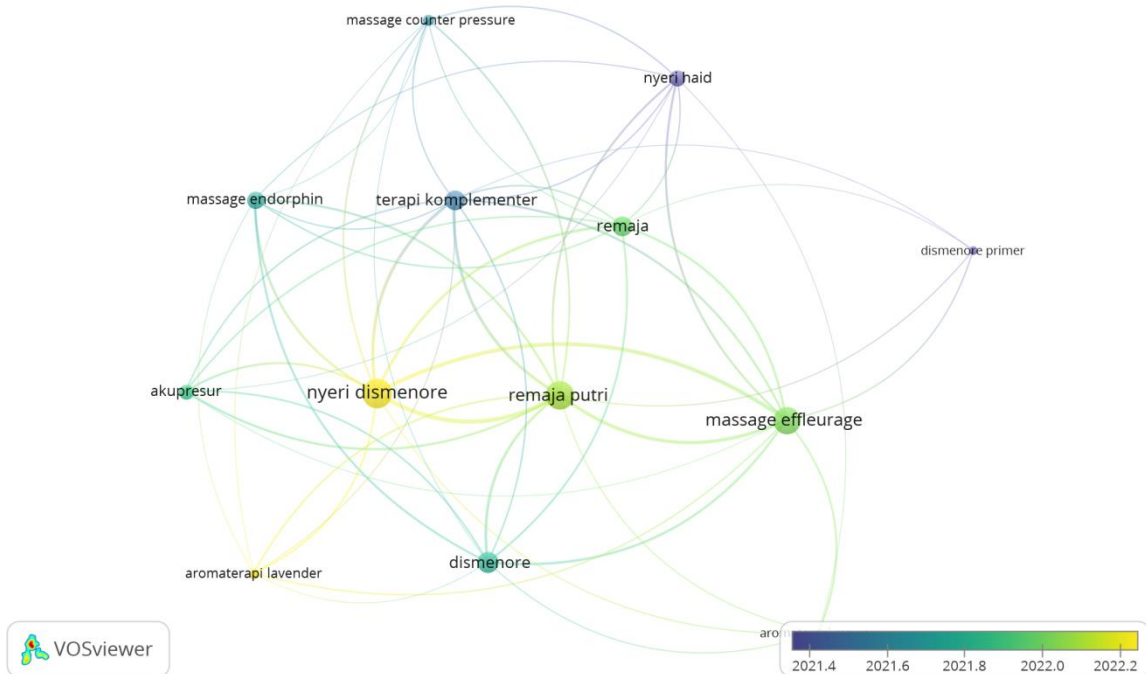
Pada visualisasi jaringan penelitian terapi komplementer nyeri *dismenore* seperti yang tampak pada gambar 2, terdapat dua hal yaitu *nodes* dan *link*. *Nodes* merupakan lingkaran yang menunjukkan banyaknya publikasi artikel ilmiah yang ada, menunjukkan bahwa semakin besar nodes maka semakin banyak jumlah publikasi artikel ilmiah terhadap penelitian tersebut [25][26].

Pada link atau jaringan menunjukkan hubungan antar nodes apabila ada keterkaitan penelitian. Seperti pada gambar 2 bahwa *keyword* nyeri *dismenore*, remaja putri dan *massage efflurage* memiliki ukuran nodes yang besar, hal ini menunjukkan bahwa ketiga *keyword* tersebut mendominasi pada penelitian pemberian terapi komplementer untuk nyeri *dismenore* pada remaja dalam periode tahun 2019 hingga tahun 2024 [25][27].

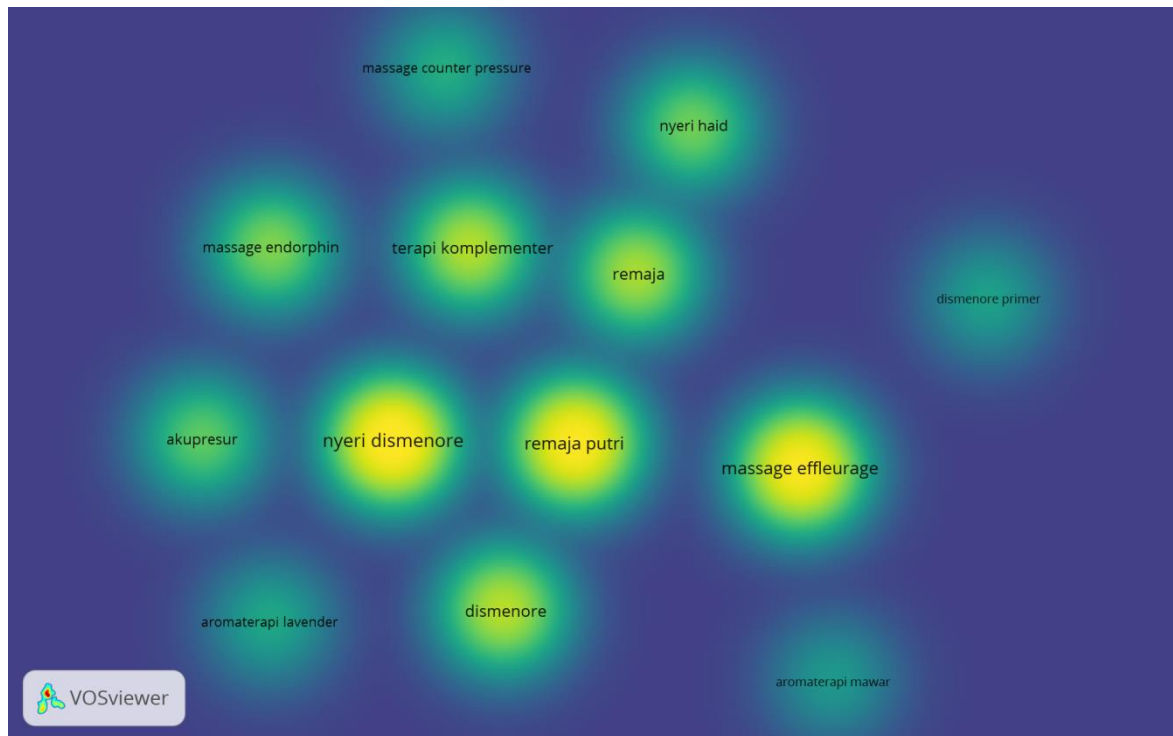
Terdapat jenis intervensi lain untuk mengatasi nyeri *dismenore* yaitu *massage counter pressure*, *massage endorphan*, akupuntur serta pemberian aromaterapi yang memiliki ukuran nodes relative kecil. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian dengan intervensi tersebut masih sedikit dilakukan. Visualisasi jaringan pada gambar 2 menunjukkan bahwa *keyword* pada nodes ukuran kecil memberikan peluang kepada para peneliti untuk dapat mengembangkan penelitian terapi komplementer untuk mengatasi nyeri *dismenore* dengan *keyword* tersebut [25][28].



Gambar 2 Hasil Visualisasi Jaringan Penelitian Terapi Komplementer Nyeri *Dismenore*



Gambar 3 Hasil Visualisasi Overlay Penelitian Terapi Komplementer Nyeri *Dismenore*



Gambar 4 Hasil Visualisasi Density Penelitian Terapi Komplementer Nyeri *Dismenore*

Hasil visualisasi *overlay* pada penelitian (gambar 3) terapi komplementer nyeri *dismenore* digunakan untuk mengetahui tren topik penelitian dari tahun ke tahun berdasarkan warna, dari warna gelap hingga warna terang sesuai dengan tahun terbaru. Pada gambar 3 terlihat bahwa tren penelitian pada terapi komplementer nyeri *dismenore* dapat dilakukan dengan pemberian aromaterapi lavender, hal ini tervisualisasikan pada warna kuning tahun 2022 [25].

Berdasarkan hasil *overlay* visualisasi maka tren penelitian tahun 2022 yaitu penggunaan kombinasi antara aromaterapi lavender dengan *massage efflurage* sebagai terapi komplementer dalam mengatasi nyeri *dismenore* pada remaja. Pemberian terapi komplementer berupa intervensi *massage* dapat mengurangi rasa nyeri saat menstruasi.

Visualisasi *density* penelitian menunjukkan item dengan warna biru, hijau serta kuning. Warna kuning menunjukkan bahwa *keyword* tersebut sering muncul dan memiliki nilai kepadatan yang tinggi. Warna hijau menunjukkan bahwa *keyword* tersebut cukup sering muncul serta memiliki kepadatan bobot tidak begitu besar. Pada warna biru menunjukkan bahwa *keyword*

jarang muncul dan kepadatan bobot item tersebut cenderung kecil [25][29].

Hasil visualisasi *density* seperti pada gambar 4 menunjukkan bahwa *keyword massage efflurage*, nyeri *dismenore* dan remaja putri berwarna kuning serta memiliki kepadatan item yang besar. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *massage efflurage* merupakan terapi komplementer untuk mengatasi nyeri *dismenore* yang banyak dibahas pada artikel ilmiah terpublikasi pada rentang waktu tahun 2019 hingga tahun 2024.

Berdasar pada hasil visualisasi *density* penelitian terapi komplementer nyeri *dismenore* ini maka masih banyak topik – topik lain yang berkaitan dengan terapi komplementer nyeri *dismenore* yang belum banyak dilakukan penelitian.

Berdasarkan hasil dari VOSviewer didapatkan bahwa terapi komplementer untuk mengurangi nyeri *dismenore* berbasis *massage* dapat diberikan dengan *massage efflurage*, *massage endorphin* dan *massage counterpressur*. Dengan adanya analisis bibliometrik maka dapat diketahui bahwa banyak penelitian yang telah membahas tentang penggunaan *massage efflurage* sebagai terapi komplementer pada nyeri *dismenore* [23][30].

Perlu adanya hal – hal baru atau *novelty* dalam penelitian mengenai penerapan terapi komplementer untuk mengatasi nyeri *dismenore* pada remaja, maka penggunaan *massage counterpressure* maupun *massage endorphin* dapat digunakan sebagai kebaruan dalam penelitian mengenai nyeri *dismenore*.

SIMPULAN DAN SARAN

Analisis bibliometrik yang dilakukan pada artikel ilmiah dari hasil penelitian pada periode tahun 2019 hingga tahun 2024 dengan tema terapi komplementer nyeri *dismenore* menunjukkan hasil bahwa terapi komplementer berupa *massage efflurage* sering dibahas atau sudah banyak penelitian mengatasi nyeri *dismenore* menggunakan *massage efflurage*.

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa masih sedikit penelitian yang membahas penggunaan *massage endorphin*, *massage counterpressure* maupun akupuntur untuk mengurangi nyeri *dismenore* pada remaja putri.

Hasil dari analisis bibliometrik pada penelitian ini dapat digunakan sebagai kebaruan atau *nevelty* penelitian tentang terapi komplementer nyeri *dismenore* pada remaja yang akan dilakukan oleh para peneliti lain.

Analisis bibliometrik pada penelitian ini hanya mengambil database dari *Google Scholar* belum mengambil database dari *Scopus*. Hal tersebut menjadi kekurangan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Maryani, R. Nurhudhariani, V. Triani, and A. Puteri, "Pengaruh Pijat Endorfin Menggunakan Essensial Oil Lemon terhadap Dismenor Pada Remaja Putri Pesantren," *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, no. September. mitrasehatjurnal.com, pp. 33–42, 2022, [Online]. Available: <http://mitrasehatjurnal.com/index.php/pkh/article/view/58>.
- [2] Khamidah, I. Sofiyanti, F. Aldania, D. Pratiwi Putri, H. Tunisah, and I. Wulaningsih, "Literature Review Efektivitas Akupresure untuk Mengatasi Nyeri Dismenorea pada Remaja Putri," *Univ. Ngudi Waluyo*, vol. 1, no. 2, pp. 484–493, 2022, [Online]. Available: <https://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/view/163>.
- [3] R. W. Dian Suhartini, Hidayani, "Pengaruh kompres hangat dan pijat effleurage terhadap nyeri dismenorea pada remaja putri," *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, vol. 2, no. 1. ejournal.iphorr.com, pp. 32–40, 2022, [Online]. Available: <https://www.ejournal.iphorr.com/index.php/qlt/article/view/268>.
- [4] I. S. Muflihah, W. Margiana, C. H. Kurniaty, I. Pantiawati, and S. Rini, "Pelaksanaan Terapi Komplementer kebidanan di Kabupaten Banyumas Tahun 2021," *J. Cakrawala Ilm.*, vol. 1, no. 7, pp. 1871–1880, 2022.
- [5] Y. Trisnawati, "Hipnoterapi Untuk Menurunkan Nyeri Dismenore:Tinjauan Literatur," *PREPOTIF J. Kesehat. Masy.*, vol. 7, no. 1, p. 640, 2023.
- [6] H. Khotimah and S. S. Lintang, "Terapi Non-Farmakologi untuk Mengatasi Nyeri Dismenore pada Remaja Non-Pharmacological Therapy to Overcome Dysmenorrhea Pain in Adolescents," *Faletehan Heal. J.*, vol. 9, no. 3, pp. 343–352, 2022.
- [7] K. Holmes *et al.*, "Adolescent menstrual health literacy in low, middle and high-income countries: A narrative review," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 18, no. 5, pp. 1–14, 2021, doi: 10.3390/ijerph18052260.
- [8] D. Purwanti and M. W. Dewangga, "Pengaruh Pijat Terhadap Penurunan Nyeri Haid: Studi Literasi," *Semin. Nas. Has. Ris. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, pp. 56–62, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/56>.
- [9] H. Meinika and L. Andriani, "Perbedaan Pemberian Aromaterapi Lemon Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) Pada Remaja Putri," *J. Media Kesehat.*, vol. 15, no. 1, pp. 64–75, 2022, doi: 10.33088/jmk.v15i1.752.
- [10] A. Ariani *et al.*, "Edukasi Penanganan Dismenore Secara Non Farmakologi Dengan Latihan Yoga Child Pose," *Pros. Semin. Nas. Pengabd. Kpd. Masy.*, 2022, [Online]. Available: <https://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/11598>.
- [11] S. Anita, D. R. Bancin, and F. Sitorus, "Pengaruh Massage Abdomen

- Terhadap Intensitas Nyeri Haid Pada Remaja Putri Dikelurahan Gedung Johor Medan,” *PREPOTIF J. Kesehat. Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 1283–1287, 2022, doi: 10.31004/prepotif.v6i2.4282.
- [12] D. A. F. Hoiri, J. Jamhariyah, and L. Sasmito, “Perubahan Intensitas Dismenore Melalui Pemberian Massage Efflurage Dan Aromaterapi Lavender Pada Mahasiswi Tingkat 1 a,” *Malang J. Midwifery*, vol. 5, no. 2, p. 84, 2023, doi: 10.31290/majory.v5i2.4026.
- [13] F. Ratnasari *et al.*, “Kupas tuntas gangguan menstruasi dismenore pada remaja,” *Nusant. Hasana J.*, vol. 1, no. 12, pp. 1–6, 2022, [Online]. Available: <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/300/203>.
- [14] S. Maharani, F. Hayati, and L. Fahkrunisa, “Pengaruh Pemberian Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan Mengenai Yoga untuk Mengurangi Nyeri Haid pada Siswi SMA Islam Al-Falah Kota Jambi,” *J. Akad. Baiturrahim Jambi*, vol. 12, no. 2, p. 365, 2023, doi: 10.36565/jab.v12i2.681.
- [15] Ika Nur Saputri, Riza Ardila Verawati Lubis, and Irma Nurianti, “Sosialisasi Effleurage Massage Sebagai Terapi Penurunan Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri,” *J. Antara Abdimas Keperawatan*, vol. 5, no. 2, pp. 33–37, 2022, doi: 10.37063/abdimaskep.v5i2.796.
- [16] M. Wuisang, J. A. Frans, and G. F. Kaparang, “Jenis Terapi Komplementer Dan Dismenore Pada Mahasiswi,” *Nutr. J.*, vol. 6, no. 2, p. 21, 2022, doi: 10.37771/nj.vol6.iss2.854.
- [17] S. W. R. Dewi, D. Ariani, and H. Septiani, “Efektifitas Teknik Effleurage Massage Dan Slow Deep Breathing Dengan Teknik Endorphine Massage Terhadap Dismenore,” *J. Ilk. Stikes Karya Husada Kediri*, vol. 13, no. 1, pp. 1–13, 2022, [Online]. Available: <https://ilkeskh.org/index.php/ilkes/article/view/224>.
- [18] A. S. Mukti, Y. I. Hindiarti, and S. Heryani, “Sosialisasi Tehnik Massage Efflurage terhadap Penurunan Rasa Nyeri Pada Remaja Putri di SMAN 1 Cihaurbeuti,” *JKMU J. Pengabd.* *Kpd. Masy. Kesehat. Unigal*, vol. 1, no. 1, pp. 31–38, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.unigal.ac.id/jpkmu/article/view/14019>.
- [19] N. Sutrisnawati *et al.*, “Pengaruh Pemberian Kunyit Asam Dan Massage Effleurage Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Putri Di PMB E Tahun 2024,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, pp. 4564–4575, 2024, [Online]. Available: <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/10823>.
- [20] L. O. Alifariki, S. Susanty, S. Sukurni, and H. J. Siagian, “Analisis Bibliometrik Penelitian Pengobatan Herbal Penderita Hipertensi di Indonesia Menggunakan VOS-Viewer,” *J. Keperawatan Silampari*, vol. 5, no. 2, pp. 764–771, 2022, doi: 10.31539/jks.v5i2.3448.
- [21] N. A. Nuari, “TREN RISET PENATALAKSANAAN BERBASIS TERAPI KOMPLEMENTER AKTIVITAS FISIK PADA HIPERTENSI: ANALISIS BIBLIOMETRIK,” *J. Nurse*, vol. 6, no. 1, pp. 13–21, 2023.
- [22] K. Ariyanto, “Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Pemodelan Matematis Menggunakan Database Google Scholar, Publish or Perish, dan Vosviewer,” *Indo-MathEdu Intellectuals J.*, vol. 4, no. 2, pp. 155–163, 2023, doi: 10.54373/imeij.v4i2.150.
- [23] J. Blegur, Z. A. Tlonaen, and R. Rosari, “Pelatihan Analisis Bibliometrik menggunakan Aplikasi Publish or Perish dan VOSviewer untuk Publikasi Ilmiah,” *J. Abdimas Prakasa Dakara*, vol. 3, no. 2, pp. 83–101, 2023, doi: 10.37640/japd.v3i2.1843.
- [24] N. S. D. Zahraa and I. Yuadi, “Pemetaan Publikasi tentang Pendidikan Seksual Menggunakan VOSviewer,” *J. Kesehat.*, vol. 10, no. 3, pp. 149–161, 2022, doi: 10.25047/j-kes.v10i3.315.
- [25] D. Saputra and Y. Setianti, “Pemetaan Penelitian terkait Komunikasi Kesehatan di Indonesia melalui Analisis Bibliometrik berbasis Aplikasi VOSviewer,” *LIBRIA*, vol. 15, no. 1, pp. 76–88, 2023.

- [26] M. R. Tawil, "Jejak Literatur Penelitian Kesehatan Mental: Tinjauan tentang Tren, Pendekatan Intervensi, dan Jaringan," *J. Psikol. dan Konseling West Sci.*, vol. 1, no. 04, pp. 203–2014, 2023.
- [27] R. Mareta, "Analisis Bibliometrik Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Menggunakan VOSviewer: Child growth and development," *J. Ilmu Keperawatan Anak*, vol. 6, no. 1, 2023, [Online]. Available: <http://journal.ppnijateng.org/index.php/jika/article/view/1854%0Ahttps://journal.ppnijateng.org/index.php/jika/article/download/1854/819>.
- [28] H. Rahman, M. Rahmah, and N. Saribulan, "Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia Analisis Bibliometrik dan Analisis Konten," *J. Ilmu Pemerintah. Suara Khatulistiwa*, vol. VIII, no. 01, pp. 44–59, 2023.
- [29] K. Primadewi, "Trends in Research Publications on the Prevention of Adolescent Anemia through Education : Bibliometric Analysis with VOSviewer from 2014 to 2024 Tren Publikasi Penelitian Pencegahan Anemia Remaja melalui Edukasi : Analisis Bibliometrik dengan VOSviewer t," *J. Public Heal. Metters*, vol. 1, no. 2, pp. 1–7, 2024.
- [30] R. W. Triningsih and E. K. Mas'udah, "Studi Literatur: Mengurangi Dismenorea Melalui Penanganan Komplementer," *J. Kebidanan*, vol. 12, no. 1, pp. 46–56, 2023, doi: 10.47560/keb.v12i1.489.